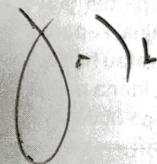


Jenal Bustomi, S.Pd.I, M.Ag.
Dr. Cucu Setiawan, S.Psi.I., M.Ag.

Ilmu Akhlak

Menyingkap Misteri Tasawuf
Meraih Derajat Waliyullah



Editor
Dr. H. Ilyas Rifa'i, S.Ag., MA.

m|a
Media Jaya Abadi

ILMU AKHLAK

Menyingkap Misteri Tasawuf Meraih Derajat Waliullah

Ditulis oleh :
Jenal Bustomi, S.Pd.I, M.Ag.
Dr. Cucu Setiawan, S.Psi.I., M.Ag.

Editor :
Dr. H. Ilyas Rifa'i, S.Ag., MA.

Layout dan Sampul :
Sona Purwana

©2020 Jenal Bustomi, S.Pd.I, M.Ag., dan Dr. Cucu Setiawan, S.Psi.I., M.Ag.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Diterbitkan oleh
CV. Media Jaya Abadi, Bandung
Bandung, 2020.

ISBN: 978-623-7526-24-7

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
tentang HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah).

Cetakan 1: September 2020

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau keseluruhan isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya yang layak.

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang telah memberi kita nikmat yang banyak, terutama nikmat iman dan islam. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada utusan-Nya yang diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, dan dia adalah sebaik-baiknya makhluk, kepada keluarganya, kepada para sahabatnya, dan semua umatnya sampai hari kiamat.

Dalam agama Islam, akhlak yang baik (*akhlâq karîmah*) memiliki kedudukan yang sangat penting. Bahkan merupakan esensi dari beragama. Rasulullah pernah ditanya:

يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الدِّينُ قَالَ: الدِّينُ حُسْنُ الْخُلُقِ. (رواه مسلم)

“Wahai Rasulullah, beragama itu apa? Beliau menjawab: berakhlak yang baik.” (H.R. Muslim).

Karena itu beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه البخاري وأحمد)

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia.” (H.R. Bukhari dan Ahmad)

Maka jika berbicara pendidikan Islam, pada hakikatnya berbicara pendidikan akhlak. Dengan kata lain pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan agar manusia berakhlak mulia, sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.